



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikaitkan dengan kerangka konsep, peneliti dapat menarik simpulan bahwa program *CSR* Bank Sampah termasuk ke dalam jenis inisiatif *CSR cause promotions* dan *corporate social marketing*. Dalam *cause promotions*, Kompas Gramedia memperhatikan dua isu utama yaitu isu lingkungan dan isu pelibatan komunitas. Pada isu lingkungan, Kompas Gramedia ingin merubah perilaku masyarakat dalam memperlakukan sampah. Lebih lanjut lagi, pada isu pelibatan komunitas, Kompas Gramedia melibatkan masyarakat dalam merancang program Bank Sampah bersama masyarakat dan melibatkan masyarakat menjadi pengurus Bank Sampah untuk berkontribusi bagi kampung mereka sendiri secara sukarela.

Dalam penerapan *CSR*, Kompas Gramedia tidak menggunakan ISO 26000 sebagai pedoman. Kompas Gramedia telah berkontribusi sejak Kompas Gramedia berdiri pada tahun 1963. Kontribusi tersebut dilakukan sebelum peraturan yang ada di Indonesia mengenai *CSR*, yaitu Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Hal ini dikarenakan karena Kompas Gramedia ingin berkontribusi secara tulus kepada masyarakat, tanpa diwajibkan oleh Undang-Undang

Dahulu Kompas Gramedia hanya berkontribusi secara jangka pendek. Sejak tahun 2015 Kompas Gramedia merubah bentuk kontribusinya dengan berfokus untuk membuat program *CSR* jangka panjang dan berkelanjutan, salah satu contohnya adalah program Bank Sampah. Pada *CSR* Bank Sampah, Kompas Gramedia lebih menitikberatkan elemen *people* dan *planet*. Elemen *profit* tidak menjadi tujuan utama Kompas Gramedia dalam program Bank Sampah, meskipun melalui program ini Kompas Gramedia secara tidak langsung mendapat citra positif sebagai perusahaan yang peduli pada lingkungan dan kesejahteraan masyarakat.

Pada implementasi program *CSR* Bank Sampah, secara garis besar sudah sesuai dengan lima tahapan yang ada pada *CSR Process Model* Coombs dan Holladay. Meskipun pada kenyataannya terdapat beberapa perbedaan dengan yang ada pada *CSR Process Model* tersebut. Pada Bank Sampah di RW 02 Gelora sendiri masih ditemukan adanya *gap* komunikasi dan ketidaksepahaman dalam tahapan *feedback* antara pengurus Bank Sampah RW 02 Gelora dengan Kompas Gramedia.

Program *CSR* Bank Sampah menerapkan *community development*. Masyarakat sasaran Bank Sampah dilibatkan mulai dari tahap perencanaan, implementasi hingga evaluasi. Dalam prosesnya, masyarakat yang awalnya hanya menjadi target sasaran program dan menunggu arahan dari Kompas Gramedia, kini sudah bisa mengelola Bank Sampah secara mandiri dan sudah bisa berinisiatif bahkan memberi saran kepada Kompas Gramedia.

Secara garis besar, program Bank Sampah RW 02 Gelora sudah bisa dikatakan cukup berhasil. Hal ini dapat terlihat dari jumlah nasabah, jumlah sampah yang tereduksi melalui Bank Sampah di RW 02 Gelora, serta bermanfaat bagi lingkungan dan masyarakat RW 02 Gelora. Selain itu, masyarakat RW 02 Gelora yang sudah bisa mandiri dalam mengelola program. Namun alangkah lebih baik bila Kompas Gramedia bersama Salam Rancage dan masyarakat RW 02 Gelora terus melakukan perbaikan dan inovasi agar Bank Sampah RW 02 Gelora dapat lebih berhasil dan berdampak bagi masyarakat.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti akan memberikan saran dalam penelitian ini. Terdapat dua jenis saran yang akan peneliti berikan yaitu saran akademis yang bertujuan sebagai refleksi kekurangan peneliti dalam penelitian ini dan saran untuk peneliti selanjutnya. Saran yang kedua adalah saran praktis yang akan ditujukan bagi Kompas Gramedia, pemerintah, maupun masyarakat untuk memberkan rekomendasi untuk mengatasi masalah dan kelemahan yang ada. Berikut penjabaran saran dari peneliti:

### **5.2.1 Saran Akademis**

1. Peneliti berharap agar terdapat penelitian lanjutan mengenai penelitian ini secara lebih mendalam, dengan adanya penelitian lanjutan dapat

dilakukan kepada Bank Sampah di dua RW lainnya yaitu RW. 06 Grogol Utara dan RW.14 Grogol Utara.

2. Peneliti juga berharap adanya penelitian lanjutan secara kuantitatif di tiga Bank Sampah yaitu RW 02 Gelora, RW.06 Grogol Utara dan RW.14 Grogol Utara. Penelitian kuantitatif diharapkan untuk menilai apakah program CSR Bank Sampah sudah efektif dan untuk mengetahui tanggapan masyarakat mengenai program tersebut.

### **5.2.2 Saran Praktis**

1. Peneliti berharap terdapat evaluasi dan perbaikan mengenai *gap* komunikasi dan ketidaksepahaman dalam *feedback* antara pengurus Bank Sampah RW 02 Gelora dan Kompas Gramedia. Hal ini bertujuan agar Bank Sampah RW 02 Gelora bisa lebih berkembang dan lebih maju apabila terdapat kesepahaman antara pengurus dan Kompas Gramedia.
2. Peneliti berharap adanya pemanfaatan sampah organik dan adanya inovasi kegiatan dalam program Bank Sampah. Inovasi kegiatan dapat dilakukan dengan membuat aktivitas *reuse* dan *recycle*, seperti penggunaan sampah organik untuk pembuatan pupuk bagi program CSR Urban Farming Kompas Gramedia, ataupun adanya pembuatan kerajinan dari sampah. Hal ini dikarenakan selama ini program CSR Bank Sampah hanya berfokus pada kegiatan *reduce* melalui

pengurangan sampah anorganik. Saran tersebut juga bertujuan untuk menarik minat masyarakat baik yang sudah menjadi nasabah maupun yang belum tergabung menjadi nasabah bank sampah, sehingga program tidak terkesan monoton dan agar masyarakat tidak merasa bosan dengan program Bank Sampah. Selain itu, saran tersebut bertujuan program Bank Sampah lebih dapat mengembangkan masyarakat dan lebih bermanfaat bagi masyarakat sekitar Kompas Gramedia.

3. Peneliti berharap agar departemen *External Communication* Kompas Gramedia, khususnya divisi *CSR* memiliki *blue print* atau data pencatatan dalam setiap aktivitas yang dijalankan. Hal ini bermanfaat bagi perusahaan agar dapat melihat rancangan program *CSR* sebelumnya untuk melakukan perbaikan maupun dapat menjadikan contoh bagi program selanjutnya.
4. Peneliti berharap adanya penelitian atau riset secara kuantitatif mengenai dampak Bank Sampah bagi perusahaan yang dilakukan oleh Kompas Gramedia mengenai program Bank Sampah. Hal ini bertujuan agar perusahaan dapat melihat tanggapan dan reaksi masyarakat sesungguhnya mengenai program Bank Sampah dan dapat melakukan perbaikan apabila tanggapan masyarakat RW 02 Gelora tidak sesuai harapan perusahaan. Riset tersebut juga bertujuan untuk

mengukur sejauh mana dampak yang diberikan program Bank Sampah bagi masyarakat RW 02 Gelora maupun bagi perusahaan.

5. Peneliti juga berharap agar pemerintah dapat turut berkontribusi dalam program *CSR* Bank Sampah. Peneliti berharap terdapat kerja sama antara Kompas Gramedia dan pemerintah setempat dalam program Bank Sampah. Hal ini bertujuan agar pemerintah setempat bersama Kompas Gramedia, Salam Rancage dan masyarakat bersama-sama mengentaskan permasalahan sampah yang ada di Indonesia, khususnya di Jakarta.

UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA